

## INTISARI

### HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR PREOPERATIF DENGAN PENCAPAIAN VISUS TANPA KOREKSI HARI PERTAMA PASCA PHOTOREFRACTIVE KERATECTOMY PADA PENDERITA MIOPIA RUMAH SAKIT MATA DR. YAP TAHUN 2014-2016

Herdhina Dwi Jawanti<sup>1</sup>, Agus Supartoto<sup>2</sup>, Widyandana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta <sup>2</sup>Bagian Ilmu  
Penyakit Mata Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

**Latar Belakang:** Photorefractive Keratectomy merupakan salah satu cara koreksi refraksi melalui metode pembedahan yang sering dilakukan di Indonesia. Tidak sedikitnya biaya yang harus dikeluarkan, membuat pasien memiliki harapan yang tinggi terhadap pencapaian visus mereka pasca PRK. Penelitian ini meneliti faktor-faktor preoperatif apa saja yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian visus tanpa koreksi hari pertama pasca PRK, yang mana pencapaian visus ini memiliki hubungan signifikan ( $p=0,334$ ) dengan pencapaian visus terbaik tanpa koreksi.

**Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui faktor-faktor preoperatif yang berhubungan dengan pencapaian visus tanpa koreksi satu hari pasca photorefractive keratectomy

**Metode Penelitian:** Penelitian menggunakan desain retrospektif dengan uji nonparametrik Rank Spearman. Data yang digunakan berasal dari rekam medis 1017 pasien dengan total bola mata 1724 buah yang menjalani prosedur PRK di RS Mata dr.YAP pada tahun 2014-2016. Variabel yang diteliti adalah faktor-faktor preoperasi pasien yaitu umur, jenis kelamin, hasil tes schirmer, ketebalan kornea, tekanan intraokular, UCVA, BCVA, derajat miopia dan derajat astigmatisme.

**Hasil Penelitian:** Subjek yang memenuhi kriteria berjumlah 1644 buah bola mata. Didapatkan nilai signifikansi  $P < 0,05$  pada hubungan pencapaian visus tanpa koreksi hari pertama dengan umur, visus koreksi terbaik, derajat miopia, dan derajat astigmatisme preoperasi. Sedangkan hubungan antara pencapaian visus tanpa koreksi dengan jenis kelamin, hasil schirmer test, ketebalan kornea, tekanan intraokular, dan visus tanpa koreksi memiliki nilai signifikansi  $P > 0,05$

**Kesimpulan:** Faktor-faktor preoperatif yang dapat mempengaruhi pencapaian visus tanpa koreksi hari pertama pasca PRK adalah umur, visus koreksi terbaik, derajat miopia, dan derajat astigmatisme. Sedangkan jenis kelamin, hasil tes schirmer, ketebalan kornea, tekanan intraokular dan visus tanpa koreksi tidak berpengaruh.

**Kata Kunci:** Photorefractive Keratectomy, Pencapaian Visus tanpa Koreksi (UCVA), Faktor preoperasi

## ABSTRACT

### PREOPERATIVE FACTORS THAT CORRELATE WITH PATIENTS' UNCORRECTED VISUAL ACUITY OUTCOME AFTER PHOTOREFRACTIVE KERATECTOMY

Herdhina Dwi Jawanti<sup>1</sup>, Agus Supartoto<sup>2</sup>, Ira Puspitowati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Medicine, Gadjah Mada University Yogyakarta

<sup>2</sup>Department of Ophthalmology, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University  
Yogyakarta

#### **Background:**

Photorefractive keratectomy is a surgical correction method that often used in Indonesia to correct refraction. Since it costs quite a lot of money, patients have high expectation of the surgical result. This research will discuss about preoperative factors that influence achieved visual acuity after PRK.

**Objective:** to correlate patients' preoperative factors to UCVA one day after PRK

#### **Method:**

This research is a retrospective study with nonparametric rank spearman test, using data from 1017 patients' medical reports with total 1724 eyeballs that went through PRK procedure in dr. YAP eye hospital from 2014-2016. This research's variables are patients' preoperative factors which are age, sex, schirmer test's result, cornea thickness, intraocular pressure, UCVA, BCVA, also myopia and astigmatism degree.

#### **Results:**

Subjects that meet the criteria are 1724 eyeballs. There is a significant relation ( $p < 0,05$ ) between uncorrected visual acuity with age, best corrected visual acuity, myopia and astigmatism degree. There is no significant relation ( $p > 0,05$ ) between uncorrected visual acuity with sex, schirmer test's result, cornea thickness, intraocular pressure, dan UCVA.

#### **Conclusion:**

Preoperative factors that affect uncorrected visual acuity after PRK are age, BCVA, myopia and astigmatism degree. On the other hand, sex, schirmer test's result, cornea thickness, intraocular pressure, and UCVA do not affect the visual acuity.

**Keywords:** Photorefractive Keratectomy, UCVA Outcome, Preoperative Factor.